

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga Kabupaten Wakatobi didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara harian dan dilaporkan secara

mingguan

1. Harga rata-rata komoditas daging ayam, daging sapi dan minyak goreng premium relatif stabil selama 2 (dua) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
2. Harga rata-rata komoditas beras, gula pasir lokal, jagung pipilan, telur ayam ras dan ikan kembung relatif meningkat selama 2 (dua) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
  16. Komoditas beras naik sebesar Rp.16.250 atau 8,33%, kenaikan diperkirakan akibat stok di daerah produsen berkurang karena petani belum serentak melakukan panen
  17. Komoditas gula pasir lokal naik sebesar Rp 18.000 atau 5,88%, kenaikan diperkirakan akibat tingginya permintaan pada Bulan Ramadhan dan Idul Fitri
  - Komoditas jagung pipilan naik sebesar Rp 15.000 atau 36,36%, kenaikan diperkirakan akibat disebabkan tingginya permintaan akan pakan ternak dan pengaruh el nino ditahun kemarin mengakibatkan stok berkurang
32. Komoditas Telur Ayam Ras naik sebesar Rp 32.500 atau 18,18%, kenaikan diperkirakan akibat disebabkan tingginya permintaan dan tingginya pakan ternak
33. Komoditas Ikan Kembung naik sebesar Rp 30.000 atau 50%, kenaikan diperkirakan akibat disebabkan angin
1. Harga rata-rata komoditas bawang merah, dan aneka Cabe relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
2. Komoditas Bawang merah turun sebesar Rp 45.000 atau -18,18%, penurunannya diperkirakan akibat pada dua bulan ini petani sudah mulai melakukan panen.
3. Komoditas Cabe Besar turun sebesar Rp 50.000 atau -16,67%, penurunannya diperkirakan akibat cuaca untuk pertumbuhan cabe sangat mendukung.

No	Komoditas	Rata-rata harga Januari 2023 (Rp)	Rata-rata harga Feb 2023 (Rp)	harga Maret 2023 (Rp)
1	Beras	15.000	16.438	16.250
2	Jagung	11.000	15.000	15.000
3	Bawang Merah	58.750	43.750	35.000
4	Bawang Putih	45.000	49.000	50.000
5	Cabai Besar	62.500	57.500	60.000
6	Cabai Rawit	88.750	72.800	65.000
7	Daging Sapi/Kerbau	140.000	140.000	140.000
8	Daging Ayam Ras	55.000	55.000	55.000
9	Telur Ayam Ras	27.500	29.125	32.500
10	Gula Pasir	17.000	17.500	18.000
11	Minyak Goreng	24.000	24.000	24.000

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Wakatobi pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak,
  2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar seperti belum tersedianya kendaraan logistic yang terhubung dengan daerah produsen.
  3. Tingginya ketergantungan Kabupaten Wakatobi dengan daerah lain seperti kota Bau-Bau, Kota Kendari, Kabupaten Konawe, Kabupaten Sidrap Maumere dan Kota Surabaya
  4. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
  5. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas
- ## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. Pemantauan Harga

### 2. Rapat terknis

*- Rapat Koordinasi Hari Besar Keagamaan Nasional dan Rakor Pengendalian Inflasi Nasional bersama TPID Kab/Kota se Indonesia yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri, yang dilaksanakan di Ruang Kerja Bupati Wakatobi pada tanggal 4 Maret 2024*

*- Rapat Teknis Pembahasan Evaluasi Kinerja Pengendalian Inflasi Tahun 2023, bertempat di Ruang Kerja Sekretaris Daerah pada tanggal 23 Januari 2024*

### 3. Menjaga Pasokan

- Melakukan kunjungan bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan bersama Polres Wakatobi ke Gudang Beras Bulog Mandati III pada tanggal 22 Februari 2023 untuk memastikan stok beras

- Melakukan kunjungan ke Pelabuhan Panggulu Belo pada pedagang Tol Laut, pada tanggal 1 Maret 2024

### 4. Melaksanakan Sidak Pasar

- Sidak Pasar bersama Kodim, Polres, Bulog, Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Pasar Pagi Kec. Wangi-wangi dan Pasar Sentral Kec. Wangi-Wangi Selatan pada Tanggal 28 - 29 Februari 2024

- Sidak Pasar Yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Wakatobi di Pasar Usuku Kecamatan Tomia Timur pada tanggal 3 Maret 2024

## **5. Operasi Pasar Murah**

-Gerakan pangan murah beras yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2024 yang berlokasi di Kelurahan Pongo kec. Wangi-Wangi dan akan disalurkan 76 ton seluruh Kabupaten Wakatobi

-Pelaksanaan pasar murah pada tanggal 7 Maret 2024 di Kec. Wangi 2 498 paket, dan Kec. Wangsel 599 paket Terdiri dari : Beras 5kg, Telur 1 rak, Susu kaleng gold 2 buah dengan harga jual Rp. 100.000 dari harga Rp 124.000

## **6. Gerakan Menanam**

Gerakan menanam yang dilakukan oleh Dinas Pertanian kabupaten Wakatobi berupa :

1. Penanaman bawang Merah sebesar 15,5 Ha dan sudah melakukan panen dengan hasil sebanyak 3,5 ton
  2. Penanaman cabe rawit dengan luas tanam 5,38 ha, cabe keriting 0,4 ha namun saat ini belum melakukan panen
  3. Penanaman sayuran seperti kacang panjang dengan luas tanam 9,92 ha dengan jumlah produksi sebanyak 0,65 ton
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
  2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Wakatobi.
  3. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Wakatobi sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
  4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
  5. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Wakatobi namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
  6. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
- a. segera melakukan kerja sama dengan daerah berproduksi komoditi utamanya beras